

**ANALISIS KONSISTENSI TERAPAN BAGI HASIL  
TERHADAP JUMLAH TABUNGAN NASABAH PADA  
BANK SULSELBAR SYARIAH MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1438 H/ 2017 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin II/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Proposal : "Analisis Konsistensi Terapan Bagi Hasil terhadap Jumlah Tabungan Nasabah pada Bank Sulselbar Syariah Makassar"

Nama : Syafriyanti

Nim : 1052 50144 13

Fakultas : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Alamat/Telp/Hp : Jl. Talasalapang II Komp. P&K / 082393382195

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji seminar proposal pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzul-Qai'dah 1438 H

09 Agustus 2017 M

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP.

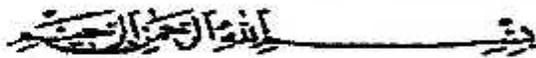
Dr. H. Syahrudin Yasen, SE., MM.

NIDN: 0924035201

NIDN: 0917066701



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp.  
(0411)851914 Makassar 90223



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Konsistensi Terapan Bagi Hasil terhadap Jumlah Tabungan Nasabah pada Bank Sulsebar Syariah Makassar" telah diujikan pada hari Rabu, 23 Zul-Qaidah 1438 H, bertepatan dengan tanggal 16 Agustus 2017 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Zul-Qaidah 1438 H

16 Agustus 2017 M

Dewan Penguji

1. Ketua : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
2. Sekretaris : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
3. Penguji :
  1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
  2. Dr. H. Syahrudin Yasen, SE., MM.
  3. Dr. Sirajuddin, SE., M.Si.
  3. Drs. Haery Mogat, SE., MM.

Disahkan Oleh:

Dekan FAK Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp.

(0411)851914



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasayah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017 M / 23 Zul-Qaidah 1438 H

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara/Saudari,

Nama : Syahriyanti

NIM : 105.25.0144.13

Judul Skripsi : Analisis Konsistensi Terapan Bagi Hasil terhadap Jumlah Tabungan Nasabah pada Bank Sulselbar Syariah Makassar  
Dinyatakan LULUS

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris

Drs. H Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM. 554612

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd  
NIDN. 0920085091

- |                   |                                 |         |
|-------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Munaqasyah I   | Dr. H. Muchlis Mappangaja, MP   | (.....) |
| 2. Munaqasyah II  | Dr. H. Syahuddin Yasan, SE, MM. | (.....) |
| 3. Munaqasyah III | Dr. Sirajuddin, SE.,M.Si.       | (.....) |
| 4. Munaqasyah IV  | Drs. Haery Mogat, SE.,MM.       | (.....) |

Makassar, 23 Zul-Qaidah 1438 H  
16 Agustus 2017 M

Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM. 554612

## ABSTRACT

Syafriyanti. 105 25 0144 13. Thesis Title: Analysis of Applied Profit Sharing to Total Savings Account of Bank Sulsebar Syariah. Guided by Muchlis Mappangaja and Syahrudin Yasen

This type of research is a quantitative study conducted at the Office of Bank Sulsebar Syariah Makassar which aims to determine the level of consistency applied to the amount of customer savings at Bank Sulsebar Syariah.

Total Sampling in this study amounted to 75 people with a population of 340 people from the number of bank employees and bank customers. Data collection was done by distributing questionnaires. The data obtained through the instrument is then processed through multiple linear regression analysis with the help of Partial Least Square (PLS) application.

The results of this study indicate that margin, Consistency Sharing, Bank Syariah and Total Savings have a positive and significant influence, this is seen from the correlation level between variables. The results of this study can be concluded that Bank Sulsebar Syariah Makassar consistent in applying for the results of the amount of customer savings.

Keywords: Syariah Bank, Total Savings and Profit Sharing Consistency



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, hidayat dan taufik-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah dijalan-Nya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekeliruan dan kekurangan di dalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya, sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul "*Analisis Konsistensi Terapan Nisbah Bagihasil Terhadap Jumlah Tabungan Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Kantor Cabang Bank Sulsebar Syariah Makassar)*". Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi menambah ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, penulis hanturkan kepada: Bapak Dr. Ir. Muchlis Mappangaja, MP sebagai pembimbing I, sekaligus selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Bapak Dr. H. Syahrudin Yasen, MM., MBA Selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam upaya penyusunan skripsi sampai tahap penyelesaian, Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Hasanuddin, SE.Sy selaku Sekertaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah; Bapak/ibu dosen beserta para Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah banyak meluangkan ilmunya kepada kami; Ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada para pegawai dan staf pada kantor Bank Sulselbar Syariah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengetahui lebih banyak tentang kinerja dalam perbankan; Ucapan terimakasih tak terhingga saya persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta yang tiada henti – hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan dan kepada kakak tersayang Rahmadania, serta adik-adik tercinta Muh.Yusuf, Khaerunnisa, Gafira Ramadhani, dan Zahira Safitri; Ucapan terimakasih tak terhingga pula untuk Organisasi kemahasiswaan di FAI baik BEM, PIKOM, dan HMJ yang telah mengajarkan kepada saya tentang banyak hal dalam proses pendewasaan diri: Seluruh teman- teman di Fakultas Agama Islam khususnya di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan

2013 yang selalu setia bersama-sama dari awal kuliah sampai selesai, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas semua bantuannya yang telah diberikan, penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian ini senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan seluruh bantuannya bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRISI</b> .....	iii
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEALIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Bank Syariah.....	9
B. Nisbah Bagi Hasil .....	13
C. Tabungan.....	14
D. Kerangka Berpikir.....	20
E. Kerangka Konseptual.....	21

F. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Sumber Data .....	24
C. Defenisi Operasional.....	25
D. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	26
E. Populasi Dan Sampel.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	32
B. Discriminant Validity.....	43
C. Inner Model.....	47
D. Jawaban Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bank Syariah .....	32
Tabel 1.2 Jumlah Tabungan.....	33
Tabel 1.3 Konsistensi Bagi Hasil .....	34
Tabel 1.4 Correlations ( <i>Dimension</i> ).....	37
Tabel 1.5 Composite Reliability .....	40
Tabel 1.6 Model Assesment ( <i>Dimension 1</i> ).....	41
Tabel 1.7 Cross-Loadings ( <i>Monifactorial Manifest Variables</i> ).....	43
Tabel 1.8 Path Coefficients ( Jumlah Tabungan) .....	46
Tabel 1.9 Path Coefficients (Konsistensi Bagi Hasil ).....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Indicator Reflektif</i> .....	36
Gambar 2.2 <i>Loading Factor Correlation (Dimension)</i> .....	38
Gambar 2.3 <i>Loading Factor Correlation (Dimension)</i> .....	39
Gambar 2.4 Kontribusi Variabel terhadap Jumlah Tabungan.....	44
Gambar 2.5 Kontribusi Variabel terhadap konsistensi Bagi Hasil .....	46



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara, sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pemikiran untuk mendirikan bank yang menggunakan prinsip bagi hasil sudah muncul dalam waktu yang cukup lama. Hal ini ditandai dengan munculnya pemikiran muslim yang menulis tentang perlunya dibangun Bank Islam dengan prinsip bagi hasil. Pada tahun 1960-an Al-Maududi menulis secara rinci tentang perlunya dibangun bank islam untuk mengimbangi praktik-praktik bank konvensional yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Pemikiran beliau ini dilanjutkan oleh Muhammad Hamidullah dengan menulis beberapa buku berturut-turut pada 1944, 1955,

1957, dan 1962 yang kesemuanya itu dapat dikategorikan sebagai penggagas awal tentang perbankan islam.<sup>1</sup>

Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, fungsi-fungsi bank telah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW, fungsi-fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjam uang untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang. Rasulullah SAW yang dikenal julukan al Amin, dipercaya oleh masyarakat Mekkah menerima simpanan harta, sehingga pada saat terakhir sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah, beliau meminta Sayyidina Ali ra untuk mengembalikan semua titipan itu kepada yang memiikinya.

Jelaslah bahwa ada individu-individu yang telah melaksanakan fungsi-fungsi perbankan di jaman Rasulullah SAW, meskipun individu tersebut tidak melaksanakan seluruh fungsi perbankan. Ada yang melaksanakan fungsi menerima titipan harta, ada sahabat yang melaksanakan fungsi pinjam meminjam uang, ada yang melaksanakan fungsi pengiriman uang, dan ada yang memberikan modal kerja.

Beberapa istilah perbankan modern bahkan berasal dari khaznah ilmu fiqh, seperti istilah kredit (English: credit, Romawi: credo) yang diambil dari istilah qardh credit dalam bahasa inggris berarti meminjamkan uang, credo

---

<sup>1</sup> Abdul Manan *Hukum Ekonomi Syariah dalam Prespektif Peradilan Agama*, Prenada media group : 2012 Jakarta

berarti kepercayaan, sedangkan qardh dalam fiqh berarti meminjamkan uang atas dasar kepercayaan. Begitu pula istilah cek (English: check, France: cheque) yang diambil dari istilah saq (suquq). Suquq dalam bahasa Arab berarti pasar, sedangkan cek adalah alat bayar yang biasa digunakan di pasar.<sup>2</sup>

Di Indonesia ada dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional, akan tetapi masih banyak orang yang belum faham mengenai perbedaan diantara keduanya. Apalagi bank syariah lebih banyak menggunakan istilah - istilah baru mengenai perbankan secara islam, bila dibandingkan dengan bank konvensional yang menggunakan istilah secara ilmu ekonomi..

Bank Islam telah menjadi istilah yang dipakai secara luas di dunia. Bank Islam telah berkembang pesat pada decade terakhir serta menjadi suatu tren yang sangat penting dalam dunia keuangan. Di mana produk dan jasa keuangan yang ditawarkan harus sesuai dengan syariah atau hukum islam.

---

<sup>2</sup>Malaweang, Abdul Rahim, *Bank dan Lembaga Keuangan syariah non Bank*. Cet I, Gunadama Ilmu: 2013 Makassar

Dengan mengembangkan aplikasi syariah menjadi alternatif lain dengan bank konvensional, dimana sekarang produk bank Islam mengakomodasi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang dari keinginan konsumen.

Bank Islam didasarkan pada prinsip hukum Islam. Sistem bank Islam menawarkan fungsi dan jasa yang sama dengan bank konvensional meskipun diikat oleh prinsip-prinsip Islam.

Sistem operasi dari bank Islam berdasarkan prinsip keuntungan dan kerugian. Bank Islam tidak mengenakan bunga untuk dana yang ditawarkan konsumen tetapi memperkirakan pertambahan dana yang akan datang, yang merupakan hasil dari penggunaan dana tersebut. Di sisi lain, nasabah mendapat bagiannya dari keuntungan bank berdasarkan rasio yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>3</sup>

Dalam prinsip syariah terutama pada penerapan pengelolaan produk syariahnya tidak boleh dikenakan bunga, karena bunga dalam ajaran Islam atau dalam hadis Al-Qur'an dapat menimbulkan Riba yang artinya penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang

---

<sup>3</sup>Malik, Tadjuddin. 2013. *System Pengelolaan Dana Dan Kinerja Perbankan (Part 1)*, dari (<http://tadjuddinmalik.blogspot.com/2013/07/system-pengelolaan-dana-dan-kinerja.html>), diakses 16 November 2016

diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah) (UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah).

Pada perbankan syariah, kita bisa mengubah kesepakatan nisbah sepanjang kedua belah pihak setuju. Sesuai kebijaksanaan dan ketentuan Perusahaan, Nasabah yang memiliki simpanan di atas Rp 100 juta bias mendapatkan spesial nisbah. Secara tidak langsung dengan adanya pembagian nisbah yang baik dan saling menguntungkan antara nasabah dengan bank diduga dapat memberikan penambahan jumlah tabungan terhadap perbankan syariah. Karena kemungkinan kepercayaan nasabah terhadap bank bisa menjadi lebih besar dan mereka tetap membiarkan uang mereka dikelola oleh bank syariah. Sehingga bank syariah dapat mengelola dana tersebut untuk membantu paranasabah yang membutuhkan dana dalam melakukan usaha, dengan adanya pembagian keuntungan usaha tersebut diduga dapat menambah asset pada banksyariah.

Pembiayaan memiliki peranan penting dalam mengelola dana Tabungan nasabah, karena pembiayaan merupakan bagian terbesar dari pendapatan bank dan tentunya pula berpengaruh terhadap bagi hasil yang diterima nasabah pemilik dana. Apabila bank syariah tidak mampu menyalurkan pembiayaannya, sementara dana yang terhimpun dari shahibul maal ( dana pihak ke tiga ) terus bertambah, maka akan terdapat banyak dana idle (menganggur), yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan

margin bagi hasil. Hal ini pula yang akan menyebabkan penurunan dana pihak ke tiga (DPK) pada Bank Syariah.

Dalam penelitian ini, penyaji ingin sekali melakukan penelitian di Bank Sulselbar syariah Makassar khususnya yang berkenaan dengan terapan nisbah bagi hasil yang di tawarkan oleh Bank Sulselbar Syariah Makassar. Karena penyaji sendiri masih bertanya-tanya tentang apakah bagi hasil dapat mempengaruhi jumlah tabungan nasabah bank syariah khususnya di bank Sulselbar syariah. Oleh karena itu penyaji akan mengupas lebih lengkap lagi tentang “Analisis Konsistensi Terapan Bagi hasil terhadap Jumlah Tabungan Nasabah pada Bank Sulselbar Syariah Makassar.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka adapun yang menjadi permasalahan yaitu :

1. Apakah variabel bank Syariah berpengaruh terhadap variabel jumlah tabungan nasabah ?
2. Apakah variabel jumlah tabungan nasabah berpengaruh terhadap variabel konsistensi bagi hasil ?
3. Apakah Bank Sulselbar Syariah Makassar konsisten dalam terapan bagi hasil terhadap jumlah tabungan nasabah ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh bank Syariah terhadap jumlah tabungan nasabah.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tabungan nasabah terhadap konsistensi bagi hasil.
3. Untuk mengetahui konsistensi terapan bagi hasil terhadap jumlah tabungan nasabah pada Bank Syariah

### D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan khususnya kepada :

1. Penulis
  - a. Menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di tengah asyarakat.
  - b. Sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah.

## 2. Penulis selanjutnya

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan peneliti selanjutnya.
- b. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah pengetahuan.

## 3. Masyarakat

Sebagai informasi dan pertimbangan masyarakat dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan dalam memilih produk dan menabung di perbankan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Bank Syariah dan Bank Konvensional

##### 1. Pengertian Bank

Bank di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Menurut UU RI No.7 Tahun 1992 Bab I pasal 1 ayat 1, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”.

Perbankan syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) islam. Usaha pembentukan sistem perbankan syariah ini didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media yang tidak islami, dll)<sup>4</sup>, sebagaimana tercantum dalam Surat Ali Imran ayat 130 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

<sup>4</sup><http://shellyhuzaynah.wordpress.com/2009/04/02/artikel-ekonomi-perbankan-syariah/>

Yang artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”*.<sup>5</sup>

Tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian atau pengambilan bunga, sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja, yang membedakan hanya istilah saja. Tentunya pendapat ini tidak benar karena mereka yang berpendapat seperti itu, tingkat pemahamannya terhadap perbankan khususnya bank syariah termasuk dalam operasionalnya masih relative kurang. Oleh karena itu pada bagian ini akan dibahas secara lengkap tentang persamaan dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional.<sup>6</sup>

Usaha pembentukan sistem perbankan syariah ini didasari oleh larangan dalam agama islam dan tujuan dari ekonomi islam itu sendiri, dimana tujuan dari ekonomi islam adalah mashlahah (kemaslahatan) bagi umat islam. Yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri<sup>7</sup>, untuk memungut maupun meminjam dengan

<sup>5</sup>Pentashih, Lajnah. Mushaf Al-qur'an, departemen agama, Wisma Haji Tugu :2007 Bogor

<sup>6</sup> Rukmana-Amir, *Bank Syariah, teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*, 2010 Jakarta

<sup>7</sup> Yunia Ika Fauzia & Kadir Riyadi Abdul, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam prespektif Maqashid Al Syari'ah*. Prenada Media Group. 2014 Jakarta

bunga atau yang disebut dengan riba pada bank konvensional tidak diperbolehkan dalam Islam karena hukum riba dalam Islam adalah haram, sebagaimana tercantum dalam surah Al-Baqarah : 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ

Yang artinya : *“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”*.<sup>8</sup>

Dan Dalil hadis :

-صلى الله عليه وسلم- آكل الربا وموكله وكاتبه وشاهديه وقال هم سواء

Dari Jabir berkata: “Rasulullah melaknat orang yang memakan riba, wakilnya, sekretarisnya dan saksinya”. (HR. Muslim)

Pada bank syariah dana masyarakat yang disimpan di bank disalurkan kepada para peminjam untuk mendapatkan keuntungan. Hasil keuntungan akan dibagi antara pihak penabung dan pihak bank sesuai perjanjian yang disepakati. Namun bagi hasil yang dimaksud adalah bukan membagi keuntungan atau kerugian atas pemanfaatan dana tersebut. Keuntungan dan kerugian dana nasabah yang dioperasikan sepenuhnya menjadi hak dan tanggung jawab dari bank. Penabung tak memperoleh imbalan dan tak bertanggung jawab jika terjadi kerugian. Bukan berarti penabung gigit jari tapi mereka mendapat bonus atau hadiah sesuai akad atau kesepakatan<sup>9</sup>. Sebagaimana telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut :

<sup>8</sup>Pentashih, Lajnah. Mushaf Al-qur'an, departemen agama, Wisma Haji Tugu : 2007 Bogor

Setelah menimbang :

- a) bahwa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) melakukan penghimpunan dana berupa tabungan, deposito, dan giro dengan akad yang sesuai syariah, yaitu wadi'ah dan mudharabah
- b) bahwa dalam rangka menarik minat masyarakat terhadap produk penghimpunan dana, LKS memberikan hadiah kepada nasabah penyimpan, baik berupa hadiah promosi maupun hadiah bagi dana simpanan nasabah;
- c) bahwa industri keuangan syariah dan masyarakat memerlukan kejelasan hukum syariah sebagai landasan operasional pemberian hadiah dalam penghimpunan dana LKS;
- d) bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, b, dan c, Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, memandang perlu untuk menetapkan fatwa tentang hadiah dalam penghimpunan dana LKS untuk dijadikan pedoman.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup><http://shellyhuzaynah.wordpress.com/2009/04/02/artikel-ekonomi-perbankan-syariah>. akses 21 November 2016

<sup>10</sup>Fatwa dewan syariah nasional nomor 86/xii/2012

## B. Nisbah Bagi Hasil

Profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definisi *profit sharing* diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Bagi Hasil atau disebut juga dengan nisbah merupakan kesepakatan besarnya masing-masing porsi bagi hasil yang akan diterima oleh pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) yang tertuang dalam akad atau perjanjian yang telah ditandatangani pada awal sebelum dilaksanakannya kerja sama. Nisbah (*ratio*) adalah porsi/bagian yang menjadi hak masing-masing pihak pada proses distribusi bagi hasil antara nasabah dan bank.

Menurut Syafii Antonio Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *almusyarakah*, *al mudharabah*, *al-muzaraáh* dan *almusaqah*<sup>11</sup>. Prinsip yang paling banyak dipakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*, sedangkan *almuzaraáh* dan *al musaqaah* dipergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank islam. Pada distribusi bagi hasilnya, pembagian keuntungan bank syariah kepada nasabah simpanan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya.

<sup>11</sup>Antonio Syafii , *Bank Syariah dari teori ke Praktik* 2001:91

Bagi hasil yang diperoleh tergantung jumlah dan jangka waktu simpanan serta pendapatan bank pada periode tersebut. Besarnya bagi hasil dihitung berdasarkan pendapatan bank (*revenue*) sehingga nasabah pasti memperoleh bagi hasil dan tidak kehilangan pokok simpanannya.

Dalam bank syariah, konsep bagi hasil adalah sebagai berikut:

Pemilik dana menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank yang bertindak sebagai pengelola dana.

- a. Pengelola/bank syariah mengelola dana tersebut di atas dalam sistem *pool of fund*, selanjutnya bank akan menginvestasikan dana tersebut kedalam proyek/usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi aspek syariah.
- b. Kedua belah pihak menandatangani akad yang berisi ruang lingkup kerja sama, nominal, nisbah dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.

## C. Tabungan

### 1. Pengertian Tabungan

Pengertian Tabungan Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>12</sup>

<sup>12</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan*. Prenada Media Group : 2010 Jakarta.

Menurut Syafii Antonio tabungan mudharabah adalah tabungan yang menerapkan akad *mudharabah*, diantaranya adalah keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara nasabah (*shahibul maal*) dan bank (*mudharib*) dan adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup<sup>13</sup>.

Jika kita berbicara dalam konsep syariah, maka tidak semua bentuk tabungan yang diperbolehkan. Tabungan yang dibenarkan oleh syariah ialah tabungan yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*. Sedangkan yang menggunakan prinsip bunga tidak dibenarkan oleh agama.

Konsep mudharabah dalam perbankan syariah memposisikan nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), sedangkan bank sebagai pengelola (*mudharib*). Dan sebagai pengelola, bank memiliki hak untuk mengelola dana yang ada dalam segala bentuk kegiatan bisnis yang tentunya sesuai dengan syariat Islam. Adapun pembagian hasil atau keuntungan dari pengelolaan bank tersebut merupakan kesepakatan yang tertuang dalam akad pembuatan rekening tersebut. Sedangkan bank, tidak diperbolehkan mengurangi nisbah bagi hasil yang diperuntukkan bagi nasabah.

---

<sup>13</sup> Antonio Syafii, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, 2001:155

Pengertian tabungan dalam syariah adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.

## 2. Pengelolaan Tabungan Bank Syariah

Prinsip syariah tabungan di atur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No 02/DSN/MUI/IV/2000 tentang tabungan. Tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang tidak dibenarkan dalam syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah.

Ada dua jenis akad yang pada umumnya digunakan untuk menentukan jenis tabungan yang akan dibuka di bank syariah, yaitu akad mudharabah dan akad wadi'ah.

### a. Akad Mudharabah

Akad ini merupakan akad kerjasama antar pihak pertama ( Malik, Shahibulmal, atau Nasabah ) sebagai pemilik dana dengan pihak kedua ( Amil, Mudharib atau Bank Syariah) yang berperan sebagai pengelola dana dengan membagikan keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, ada dua jenis akad mudharabah di perbankan syariah, yaitu :

1. Mudharabah Mutlaqah, yaitu akad yang dilakukan antara pemilik modal (shahibulmal) dengan pengelola (mudharib) dimana nisbah bagi hasil disepakati di awal, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.
2. Mudharabah Muqayyadah, yaitu akad yang dilakukan antar pemilik modal untuk usaha yang ditentukan oleh pemilik modal (shahibulmal) dan pengelola (mudharib), dimana nisbah bagi hasil disepakati diawal untuk dibagi bersama, sedangkan kerugiannya ditanggung oleh peilik modal.

b. Akad Wadiah

Tabungan Wadiah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Akad ini dapat disebut akad penitipan, yaitu akad yang digunakan dalam transaksi penitipan dana atau barang dari pihak pertama dan pihak kedua dengan diberikan kepercayaan untuk menyimpan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamana, serta keutuhan barang atau uang. Ada dua jenis akad wadiah, yaitu :

1. Wadiahyad Dhamanah, yaitu perjanjian dimana si penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut secara utuh kapanpun si pemiliknya membutuhkannya.

2. Wadiahyad Amanah, berbeda dengan wadiah yad dhamanah, pada akad ini penerima titipan tidak bertanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan pada barang titipan, selama hal tersebut bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan penerima titipan dalam memelihara barang yang dititipkan tersebut<sup>14</sup>.

Adapun fitur dan mekanisme Tabungan berdasarkan mudharabah dan wadiah adalah sebagai berikut :

- 1) Tabungan berdasarkan Mudharabah
  - a. Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah
  - b. bertindak sebagai pemilik dana (shahibul mal)
  - c. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nisbah yang diepakati
  - d. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati
  - e. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening
  - f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan.<sup>15</sup>

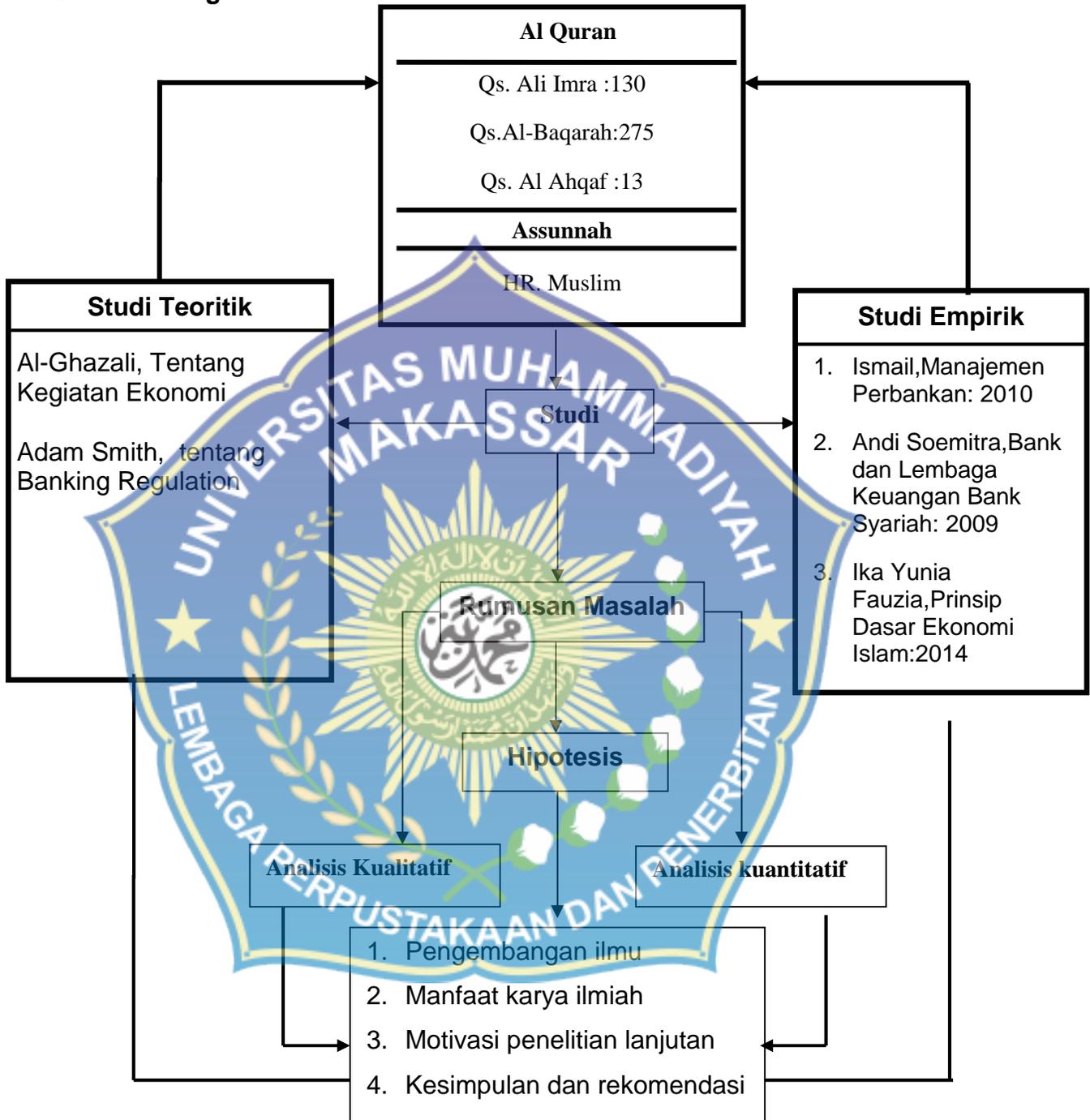
<sup>14</sup><http://www.syariahbank.com/macam-jenis-akad-tabungan-di-bank-syariah/> diakses 9 Desember 2016

<sup>15</sup> Soemitra Andi, *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Syariah*, Prenada Media Group : Jakarta 2009

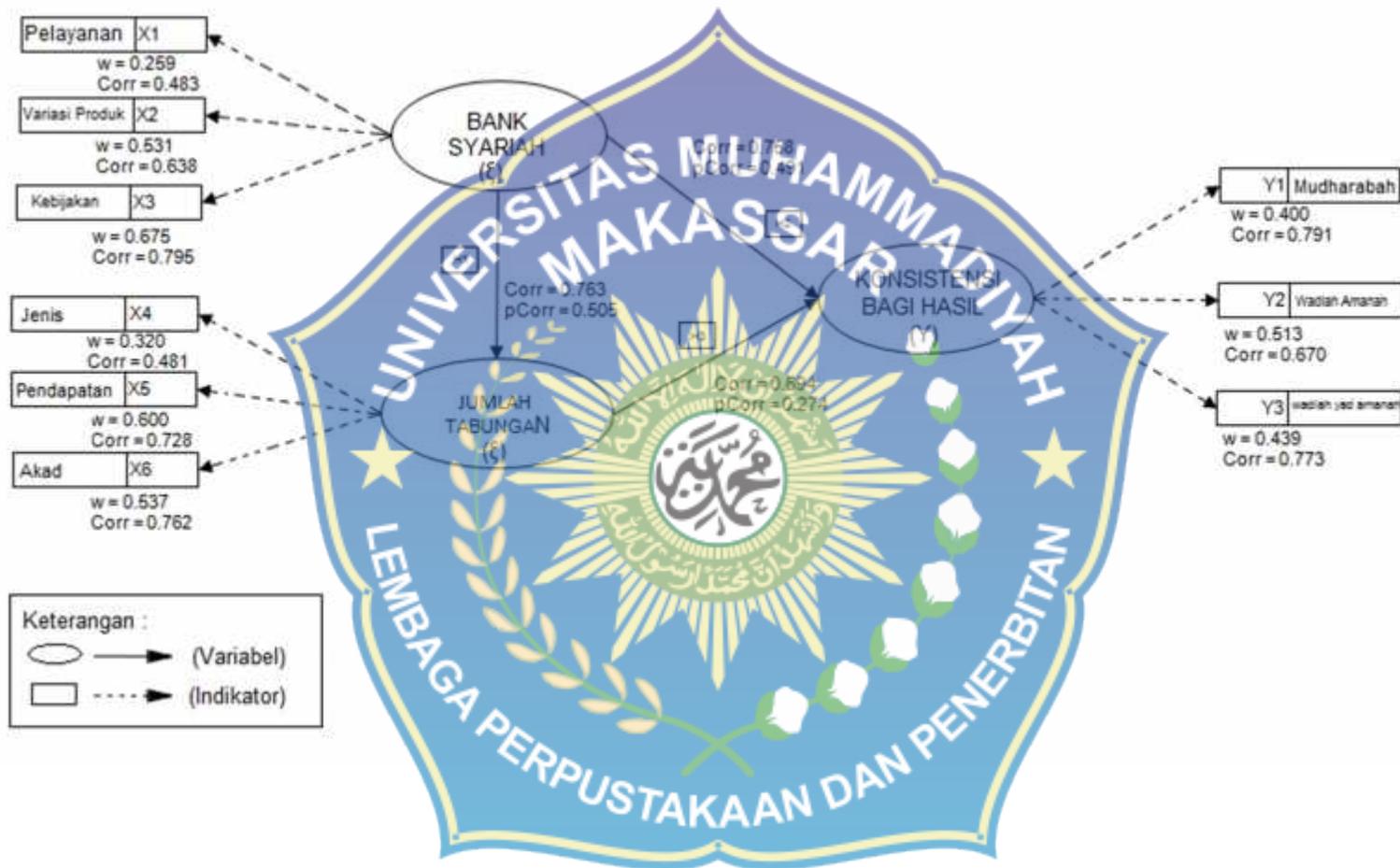
- 2) Tabungan Berdasarkan Wadi'ah
- a. Bank bertindak sebagai penerima dan titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
  - b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
  - c. Bank dapat membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening.
  - d. Bank menjamin pengembalian dana titipan dan nasabah
  - e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.



### D. Kerangka Pikir



### E. Kerangka Konseptual



## F. Hipotesis

1. Diduga ada pengaruh antara variabel bank Syariah terhadap jumlah tabungan nasabah
2. Diduga terdapat pengaruh variabel jumlah tabungan nasabah terhadap variabel konsistensi bagi hasil
3. Diduga terdapat konsistensi terapan bagi hasil terhadap jumlah tabungan nasabah pada Bank Sulselbar Syariah Makassar



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu peneliti yang menjelaskan pengaruh antara variable-variabel pengujian hipotesis. Variable-variabel melalui pengujian hipotesis.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis dan teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dan hubungan-hubungan kuantitatif.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, PT Bumi Aksara: 2002 jakarta,

## B. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memerlukannya. Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau empiris yang di peroleh dari penyebaran angket. Dalam penelitian ini juga angket yang tersebar terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup dimana masyarakat telah disediakan pilihan pertanyaan yang berkenaan dengan perbedaan pemahaman tentang Bank Syariah dan tabungan nasabah dalam menabung dan jawaban yang di *design* dengan menggunakan skala liker Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda atau simbol ( $\checkmark$ ). Angket terbuka disini di maksudkan peneliti sebagai alternatif bagi responden jika dimungkinkan jika terdapat faktor lain yang belum *tercofer* dalam pilihan yang disajikan oleh peneliti.

### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti yang terdahulu.

### C. DefenisiOperasional Variabel

Berikut ini adalah pengertian tentang defenisi operasional variabel:

1. Perbankan syariah atau Perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) islam. Usaha pembentukan sistem perbankan syariah ini didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media yang tidak islami, dan lainnya).
2. Bagi Hasil atau disebut juga dengan nisbah merupakan kesepakatan besarnya masing-masing porsi bagi hasil yang akan diterima oleh pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) yang tertuang dalam akad atau perjanjian yang telah ditandatangani pada awalsebelum dilaksanakannya kerja sama.
3. Pengelolaan Tabungan Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu.

#### **D. Waktu dan lokasi penelitian**

Waktu penelitian selama 2 (dua) bulan, di Bank Sulsebar Syariah Makassar. Menempati gedung berlantai 1. Lokasi tersebut menjadi objek penelitian karena lokasinya muda di jangkau dari tempat tinggal penulis dan juga karena instansi tersebut merupakan tempat peraktek kuliah lapangan (PKL) penulis.

#### **E. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai Bank sulsebar sariah dan nasabah bank syariah itu sendiri yang berjumlah 300 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat di ambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). sampel dari penelitian ini adalah para nasabh yang menabung pada bank syariah pada umumnya dan pegawai bank sulsebar syariah makassar itu sendiri sebanyak 75 orang

secara keseluruhan. Pada saat penelitian peneliti menggunakan rumus sloving, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1 + e^2 N)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat *error* ( 0,05 )

#### F. Teknik Pumpuln Data

Teknik yang di pergunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas metode angket atau koesioner, dokumentasi, observasi dan metode wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket.

##### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan

sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dalam hal ini termasuk kegunaan dari arsip perpustakaan dan kepustakaan. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah acara.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Pada waktu melakukan observasi, analis sistem dapat ikut juga berpartisipasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasi.

### 4. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 4 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada, yaitu:

1.	SS	:Sangat Setuju
2.	S	:Setuju
3.	RR	: Ragu-Ragu
4.	TS	Tidak Setuju

#### G. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS)-PM dan uji hipotesis.

##### 1. Partial Least Square (PLS)-PM

Partial Least Square (PLS)-PM adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh herman O.A Word untuk menciptakan dan membangun model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi<sup>17</sup>. PLS memiliki asumsi dan penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*), artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang

<sup>17</sup>Herman O.A Word. *Partial Least Square* (PLS)

kompleks datanya kecil (30-100), mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100 (Hair et.al.,2010).

PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya. PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk endogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, sedangkan konstruk endogen merupakan konstruk yang dijelaskan oleh konstruk eksogen. PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif.

## 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (*Hypothesi*) atau Hipotesis. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam

menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah di buat.Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Analisis data

Model analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Analisis konsistensi Terapan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Nasabah pada Bank Sulselbar Syariah dan diolah dengan menggunakan *Partial Least Square - Partial Modeling (PLS-PM)*:

##### a. Diskripsi Variabel Penelitian

##### 1) Bank Syariah

Tabel 1.1 Bank Syariah

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>1</sub> ( Pelayanan )	9	65	1	–	–
2	X <sub>2</sub> ( Variasi Produk )	12	59	4	–	–
3	X <sub>3</sub> ( Akad )	–	69	5	–	–

Kesimpulan:

X<sub>1</sub> = untuk indikator X<sub>1</sub> (Pelayanan) yang memilih kategori setuju :65.

Indikator ini mampu memengaruhi variabel Bank Syariah.

$X_2$  = untuk indikator  $X_2$  (Variasi Produk) yang memiliki kategori setuju :59 . Indikator ini mampu memengaruhi variabel Bank syariah.

$X_3$  = untuk indikator  $X_3$  (Akad) yang memiliki kategori setuju : 69.  
Indikator ini mampu memengaruhi variabel bank syariah.

## 2). Tabungan

**Tabel 1.2 Jumlah Tabungan**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	$X_4$ (Jenis)	3	72	-	-	-
2	$X_5$ (Pendapatan)	20	48	7	-	-
3	$X_6$ (Kebijakan)	3	65	7	-	-

Kesimpulan:

$X_4$  = untuk Indikator (Jenis) yang memiliki kategori setuju sebanyak : 72. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Tabungan.

$X_5$  = untuk Indikator (Pendapatan) yang memiliki kategori setuju sebanyak : 48. Indikator ini mampu memengaruhi Variabel Tabungan.

$X_6$  = untuk Indikator (Kebijakan) yang memiliki kategori setuju sebanyak : 65. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Tabungan.

### 3). Konsistensi Bagi Hasil

**Tabel 1.3 Konsistensi Bagi Hasil**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	$Y_1$ (Mudharabah)	1	69	5	-	-
2	$Y_2$ (Wadiah Amanah)	12	57	6	-	-
3	$Y_3$ (Wadiah Yad Amanah)	29	43	3	-	-

#### Kesimpulan

$Y_1$  = untuk Indikator (Mudharabah) yang memiliki kategori setuju : sebanyak 69. Indikator ini mampu memengaruhi variable Bagi Hasil.

$Y_2$ = untuk Indikator (Wadiah Amanah) yang memiliki kategori setuju sebanyak 57. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Bagi Hasil.

$Y_3$  = untuk Indikator (Wadiah Yad Amanah) yang memiliki kategori setuju sebanyak 43. Indikator ini mampu memengaruhi variabel Bagi Hasil.

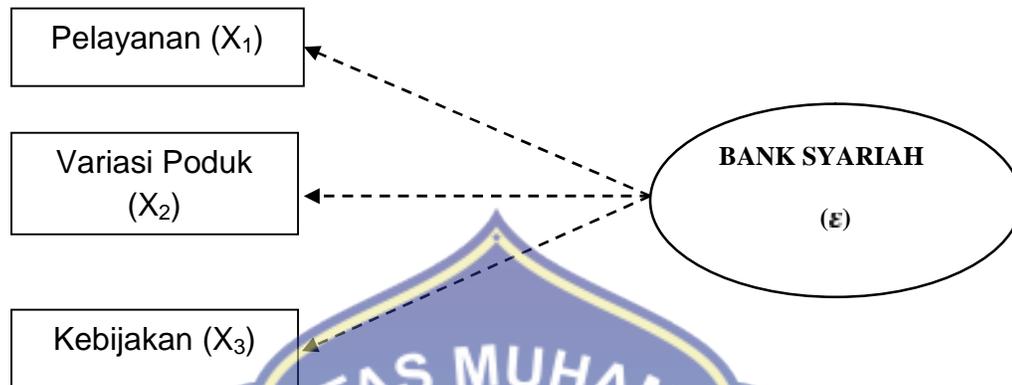
b. Uji validitas dan reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* D.G. rho dengan nilai dibawah 0,70 ( $>0,70$ ) Bank Syariah  $0,698 < 0,70$  jadi data tersebut kurang reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05 ) digunakan  $0,358 > 0,05$  sangat valid. Jumlah Tabungan  $0,709 > 0,70$  jadi data tersebut reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan  $0,388 > 0,05$  sangat valid. Dan Bagi Hasil  $0,792 > 0,70$  jadi data tersebut validasi reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan  $0,604 > 0,05$  sangat valid.

c. Uji Variabel

Evaluasi *Outer Model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Sebagaimana gambar 2.1 dibawah ini menunjukkan *indikator reflektif*.

**Gambar 2.1 Indikator Reflektif**



Model pengukuran atau outer model dengan indikator reflektif di evaluasi dengan *Convergent dan decriment validity*. Untuk validitas indikator dapat dilihat dari nilai *loading faktor (standardized loading)* nilai ini menggambarkan besarnya korelasi antara tiap indikator akan valid bila memiliki nilai *standardized loading* lebih dari 0,05. Berdasarkan *loading factor correlation (dimension)*. Dan untuk *Evaluasi convergent validity* meliputi *reliability (validitas indikator) reliability variable* dimulai *Average Varibel Extrated (AVE)*.

Tabel 1.4 Correlations (Dimension)

Laten Variable	Manifest variables	Standard ized loadings	Loadings	Location	Comunalities
Bank	X <sub>1</sub>	0,483	0,483	0,000	0,233
Syariah	X <sub>2</sub>	0,638	0,638	0,000	0,407
	X <sub>3</sub>	0,795	0,795	0,000	0,631
	X <sub>4</sub>	0,481	0,481	0,000	0,231
Jumlah	X <sub>5</sub>	0,728	0,728	0,000	0,530
Tabungan	X <sub>6</sub>	0,762	0,762	0,000	0,581
	X <sub>6</sub>	0,762	0,762	0,000	0,581
Nisbah	Y <sub>1</sub>	0,791	0,791	0,000	0,626
Bagi Hasil	Y <sub>2</sub>	0,670	0,670	0,000	0,449
	Y <sub>3</sub>	0,773	0,773	0,000	0,597

Sumber : hasil olahan data menggunakan PLS-PM

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel Bank Syariah adalah dimana nilai *standardized loading* untuk indikator,

$$X_1 = 0,483 < 0,05$$

$$X_2 = 0,638 > 0,05$$

$$X_3 = 0,795 > 0,05$$

Untuk  $X_1$  (Pelayanan) nilai loading =  $0,483 < 0,05$  kurang valid terhadap variabel bank syariah =  $0,815$

$X_2$  (Variasi Produk) nilai loading =  $0,638 > 0,05$  sangat valid terhadap variabel bank syariah =  $0,926$

$X_3$  (Kebijakan) nilai loading =  $0,795 > 0,05$  sangat valid terhadap variabel bank syariah =  $0,923$

Kemudian untuk melihat nilai indikator yang memiliki korelasi dengan Jumlah Tabungan ( ) adalah Berdasarkan *loading factor correlation (dimension)* dimana nilai *standardized loading* adalah:

**Gambar 2.2 Loading Factor Correlation (Dimension)**



$$X_4 = 0,481 < 0,05$$

$$X_5 = 0,728 > 0,05$$

$$X_6 = 0,762 > 0,05$$

Untuk  $X_4$  (Jenis) nilai loading =  $0,481 < 0,05$  tidak valid terhadap variable Jumlah Tabungan =  $0,745$

$X_5$  (Promosi) nilai loading =  $0,728 > 0,05$  sangat valid terhadap variable Jumlah Tabungan =  $0,948$

$X_6$  (Kualitas) nilai loading =  $0,762 > 0,05$  sangat valid terhadap variabel Jumlah Tabungan =  $0,885$

Kemudian untuk melihat nilai indikator yang memiliki korelasi dengan variabel Nisbah Bagi Hasil ( ) adalah Berdasarkan *loading factor correlation (dimension)* dimana *nilai standardized loading* diatas adalah

**Gambar 2.3 Loading Factor Correlation (Dimension)**



$$Y_1 = 0,791 > 0,05$$

$$Y_2 = 0,670 > 0,05$$

$$Y_3 = 0,773 > 0,05$$

Untuk  $Y_1$  (Mudharabah) nilai loading =  $0,791 > 0,05$  sangat valid terhadap variabel Nisbah bagi hasil =  $0,899$

$Y_2$  (Wadiah Amanah) nilai loading =  $0,670 > 0,05$  sangat valid terhadap variabel Nisbah bagi hasil =  $0,692$

$Y_3$  (Wadiah Yad Amanah) nilai loading =  $0,773 > 0,05$  valid terhadap variabel Nisbah bagi hasil =  $0,903$

Untuk mengukur atau menguji nilai *loading* faktor di indikator dilihat pengukuran dari hasil *Critical Ratio (CR)* pengukuran ini dari hasil nilai *standardized loading* yang diperoleh dari *bostrapping* dengan standar caranya. CR = nilai statistik maka dapat dilihat dari *loading factor* *Composit Reliability*.

## 2. Uji Reliabilitas (Konsisten Internal)

Tabel 1.5 Composite Reliability

Latent Variable	Dimensions	Cronbach' Alpha	D.G. rho (PCA)
BANK SYARIAH	3	0,538	0,698
JUMLAH TABUNGAN	3	0,388	0,709
NISBAH BAGI HASIL	3	0,604	0,792

Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM.

Indikator akan *valid* berdasarkan dari olah data dengan nilai *Crombach's Alpha* untuk variabel berada diatas 0,05 sedangkan nilai *Composite Reliability* adalah 0,70 (D.G. rho) masing-masing bank syariah 0,698, jumlah tabungan 0,709, dan nisbah bagi hasil 0,792,. Ini menunjukkan reliability di andalkan atau saling berpengaruh terhadap variabel.

### 3. Uji Model Assessment (Penilain)

Pengujian atau pemeriksaan selanjutnya dengan melihat nilai AVE (Average Variable Extrated) yaitu menggambarkan besaran varian yang mampu dijelaskan oleh item-item dibandingkan varian yang disebabkan oleh error pengukuran. Standarnya adalah, bila nilai AVE (Average Varibel Extrated) diatas 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel memiliki *Convergent Validity* yang baik, berdasarkan *loading factor* pada (*Model Assessment*). Nilai AVE untuk variabel.

Tabel 1.6 Model Assessment (Dimension 1):

Latent variable	Type	Mean (Manifest variables)	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Mean Communalities (AVE)
BANK SYARIAH	Exogenous	0,000			0,424
TABUNGAN	Endogenous	0,000	0,582	0,582	0,447
NISBAH BAGI HASIL	Endogenous	0,000	0,600	0,594	0,558
Mean			0,591		0,476

Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM

Berdasarkan tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai AVE (*Average Variable Extrated*) dari masing-masing variabel untuk Bank Syariah 0,424, Jumlah Tabungan 0,447, dan nisbah bagi hasil 0,558.

Dari data tersebut terlihat bahwa semua variabel (Ban Syariah, Jumlah Tabungan) yang lebih kecil dari 0.05 dan nisbah bagi hasil yang lebih besar dari 0,05 maka sifatnya *convergent validity* baik.

Pemeriksaan berikutnya adalah nilai *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif (  ) yang dimiliki berdasarkan *Cross Loading* dan membandingkan antara nilai AVE dengan kuadrat korelasi antara variabel. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan varian indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator variabel lainya.

## B. Discriminant Validity

*Discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar dengan nilai *loading* lain terhadap variabel laten lainnya.

*Discriminant validity* dalam *Partial Least Square - Parth Modeling* (PLS - PM) dilihat dari dua *out - put*, yaitu nilai *cross loading* dan

perbandingan nilai AVE dengan kuadrat korelasi antar variabel. *Cross loading* menggambarkan korelasi antar suatu indikator dengan variabelnya dan dengan variabel lain.

Jika nilai variabel dengan item pengukuran (setiap indikatornya) lebih tinggi dari korelasi dengan indikator dari korelasi dengan indikator dari variabel lainnya. Maka hal ini menunjukkan variabel laten tersebut mampu memprediksi indikatornya dengan lebih baik dari pada variabel lainnya, sekarang kita lihat *Cross Loading (Monofactorial Manifest Variables)* yaitu Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1.7 Cross-Loadings (Monofactorial Manifest Variables)**

	BANK SYARIAH	TABUNGAN	BAGI HASIL
X1	<b>0,483</b>	0,286	0,203
X2	<b>0,638</b>	0,435	0,569
X3	<b>0,795</b>	0,679	0,598
X4	0,373	<b>0,481</b>	0,247
X5	0,594	<b>0,728</b>	0,571
X6	0,535	<b>0,762</b>	0,507
Y1	0,471	0,472	<b>0,791</b>
Y2	0,587	0,621	<b>0,670</b>
Y3	0,611	0,424	<b>0,773</b>

Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM

Berdasarkan tabel 1.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai indikator yang memiliki korelasi dengan Variabel Bank Syariah adalah dimana nilai *standardized loading* untuk indikator  $X_1 = 0,483$ ,  $X_2 = 0,638$ , dan  $X_3 = 0,795$ . Nilai variable  $X_1 < 0,05$  sedangkan nilai variabel  $X_2$  dan  $X_3 > 0,05$ .

Nilai *loading factor*  $X_1 = 0,483$  memiliki korelasi lebih tinggi dari Jumlah Tabungan (0,286), sedangkan variabel Nisbah bagi hasil (0,203). Ini menunjukkan variabel bank syariah mampu menjelaskan varian yang lebih tinggi dengan variabel lain.

**Gambar 2.4 Kontribusi Varibel Terhadap Jumlah Tabungan**



Sumber : data olah dengan menggunakan PLS-PM

Dari gambar 2.4 di atas memperlihatkan bahwa kontribusi variabel Bank Syariah terhadap variabel Jumlah Tabungan adalah 0,763. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan variabel bank syariah dalam memberi kontribusi yang baik terhadap variabel jumlah tabungan yaitu sebesar 76,3%

**Gambar 2.5**

**Kontribusi Variabel Terhadap Konsistensi Bagi Hasil**



Dari gambar di atas memperlihatkan bahwa nilai variabel Bank Syariah adalah 0,758 dan Jumlah Tabungan adalah 0,694 (69%).

Ini Menunjukkan adanya hubungan antara variabel bank Syariah dalam memberi kontribusi yang baik terhadap variabel Konsistensi bagi hasil.

### C. Inner Model (Pengujian Model Struktural)

Tabel 1.8

#### Path coefficients (Jumlah Tabungan)

$R^2$  ( Jumlah tabungan/ 1):

$R^2$	$R^2$ (Bootstrap)	Standard error	Critical ratio (CR)	Lower bound (95%)	Upper bound (95%)
0,582	0,591	0,091	6,378	0,373	0,781

Path coefficients (Jumlah Tabungan /2 ) :

Latent variable	Value	Value (Bootstrap)	$T_{hitung}$	Standard error (Bootstrap)	Critical ratio (CR)	Lower bound (95%)	Upper bound (95%)
BANK SYARIAH	0,763	0,755	0,944	0,146	5,212	0,610	0,883

Sumber : data olah dengan menggunakan XLSTAT (PLS-PM.)

Berdasarkan tabel *path coefficients* Bank Syariah dimana nilai  $t_{hitung}$  untuk Bank Syariah 0,944 dengan R Value 0,763 bahwa dengan standar eror atau probability  $0,146 < 0,05$  atau dari nilai Critical Rasio (CR) 6,378

sehingga dapat dikatakan bahwa  $6,378 > 5,212$  bank syariah secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel jumlah tabungan.

**Tabel 1.9**

**Path coefficients (KONSISTENSI BAGI HASIL / 1):**

R<sup>2</sup> (KONSISTENSI BAGI HASIL / 1):

R <sup>2</sup>	R <sup>2</sup> (Bootstrap)	Standard error	Critical ratio (CR)	Lower bound (95%)	Upper bound (95%)
0,600	0,640	0,091	6,600	0,408	0,827

Path coefficients (NISBAH BAGI HASIL / 1):

Latent variable	Value	Value (Bootstrap)	T <sub>hitung</sub>	Standard error (Bootstrap)	Critical ratio (CR)	Lower bound (95%)	Upper bound (95%)
BANK SYARIAH	0,431	0,431	0,944	0,105	4,101	0,352	0,527
TABUNGAN	0,394	0,407	0,933	0,028	14,311	0,346	0,463

Sumber : data olah dengan menggunakan XLSTAT( PLS-PM)

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel bank syariah memengaruhi variabel jumlah tabungan yaitu sebesar 0,944 tidak signifikan pada 0,05 (t<sub>hitung</sub> lebih kecil dari 1,761)

Hal ini berarti variabel bank syariah memiliki hubungan positif pada variabel nisbah bagi hasil namun tidak signifikan, jumlah tabungan memengaruhi variabel nisbah bagi hasil yaitu sebesar 0,744 tidak signifikan

pada 0,05 ( $t_{hitung}$  lebih kecil dari 1,671) hal ini berarti variabel jumlah tabungan memiliki hubungan positif dan tidak signifikan pada variabel nisbah bagi hasil.

Berdasarkan hasil bahwa secara statistik menyatakan nilai berpengaruh positif dan signifikan dari bank syariah kepada jumlah tabungan dan tidak mempengaruhi konsistensi jumlah bagi hasil.

Hal ini telah dijelaskan dalam Al Quran surah Al-Ahqaf : 13, dimana dalam Islam, melakukan sesuatu yang kecil secara teratur dan terus menerus lebih bernilai daripada melakukan yang besar tapi jarang dan tak teratur. Umumnya, suatu perbuatan baru berefek positif, apabila dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.

#### **D. Jawaban Hasil Penelitian**

##### **a. Hipotesis 1 : Variabel Bank Syariah, berpengaruh terhadap Variabel Jumlah Tabungan**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Bank Syariah memiliki pengaruh antara variabel Jumlah Tabungan. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,944 < t_{tabel} = 1,761$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 tidak diterima karena  $t_{hitung}$  pada variabel bank syariah lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , dan dilihat dari tingkat korelasi variabel, bank syariah berpengaruh positif terhadap variabel jumlah tabungan.

**b. Hipotesis 2 : Variabel Jumlah Tabungan berpengaruh terhadap Variabel Konsistensi Bagi Hasil**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel jumlah tabungan mempengaruhi variabel konsistensi bagi hasil. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,933 < t_{tabel} = 1,671$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 tidak diterima karena  $t_{hitung}$  pada variabel jumlah tabungan lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , dan dilihat dari tingkat korelasi variabel, jumlah tabunga berpengaruh positif terhadap variabel konsistensi bagi hasil.

**c. ★ Hipotesis 3 : Terdapat Konsistensi terapan Nisbah Bagi Hasil terhadap Jumlah Tabungan pada Bank Sulselbar Syariah Makassar.**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bank sulsebar syariah makassar konsisten dalam penerapan bagi hasil. Karena dilihat dari korelasi variabel jumlah tabungan berpengaruh positif terhadap konsistensi bagi hasil yang diterapkan oleh bank sulsebar syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Pada variabel bank syariah berpengaruh positif terhadap variabel jumlah tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah tabungan nasabah mempengaruhi bank syariah.
2. Pada variabel jumlah tabungan berpengaruh positif terhadap variabel konsistensi bagi hasil. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara jumlah tabungan nasabah dengan konsistensi bagi hasil pada bank sulsebar syariah makassar.
3. Bank sulsebar syariah makassar konsisten dalam penerapan bagi hasil. walaupun dari korelasi, variabel jumlah tabungan berpengaruh positif terhadap konsistensi bagi hasil, namun yang diterapkan oleh bank sulsebar syariah dan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap customer service bank sulsebar syariah, pada penerapan bagi hasil, persentase yang telah ditetapkan tidak berubah terhadap jumlah tabungan nasabah, hal ini menunjukkan bahwa, Bank Sulsebar Syariah Makassar konsisten dalam menetapkan nisbah bagi hasil

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan agar ekonomi syariah harus dikembangkan dan didukung oleh sebuah sistem yang baik, dan yang paling penting adalah kita harus membangun perekonomian umat secara nyata, sehingga bisa dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat dalam bentuk pengembangan perusahaan atau sektor ril yang ditopang oleh lembaga keuangan yang berbasis syariah. Sehingga pada akhirnya diharapkan produktivitas dan kegiatan ekonomi akan lebih meningkat dan kita berharap seiring berkembangnya zaman ekonomi berbasis syariah menjadi satu-satunya alternatif yang mampu mensejahterakan umat dan bangsa khususnya di Indonesia, sekarang maupun di masa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Siddiq, 2009 , *Pengaruh Jumlah Pendapatan, Penyaluran, Tabungan, Nisbahdan BI Rate terhadap Tingkat imbal Bagi Hasil Nasabah dengan Skim Mudharabah*, Palembang
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Bank Syariah :Dari Teori ke Praktik*, Jakarta, Penerbit, Gemalnsani
- Fatwa dewan syariah nasional nomor 86 / xii / 2012
- Herman O.A Word. *Partial Least Square (PLS)*
- Ismail, 2010, *Manajemen Perbankan*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Malik, Tadjuddin. 2013. *System Pengelolaan Dana Dan Kinerja Perbankan (Part 1)*, dari (<http://tadjuddinmalik.blogspot.com/2013/07/system-pengelolaan-dana-dan-kinerja.html>), diakses 16 November 2016
- Mushaf Al-qur'an Wisma Haji Tugu :2007 Bogor
- Sumitro,Warkum, 1996. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful)*: Jakarta
- Rukmana-Amir, 2010. *Bank Syariah,teori,kebijakan, dan studi empirisdi Indonesia*, Jakarta
- Soemitra Andi, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Bank Syariah*, Prenada Media Group :Jakarta

Yunia Ika Fauzia & Kadir Riyadi Abdul, 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam prespektif Maqashid Al-Syari'ah*. Prenada Media Group: Jakarta

Zainul Arifin, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Prenada Media Group Jakarta

— <http://www.sarjanaku.com/2012/06/pengertian-bank-konvensional-dan.html>. Diakses 23 November 2016

— <http://mastarmudi.blogspot.co.id/2011/03/perbandingan-antara-bank-konvensional.html>. diakses 23 November 2016

— <https://www.carajadikaya.com/perbedaan-bank-konvensional-dengan-bank-syariah/>.diakses 25 November 2016

— <http://www.syariahbank.com/macam-jenis-akad-tabungan-di-bank-syariah/> diakses 9 Desember 2016

— <https://www.infoperbankan.com/artikel/5-perbedaan-pada-bank-syariah-dan-bank-konvensional.html>, diakses tanggal 09 November 2016

— <http://shellyhuzaynah.wordpress.com/2009/04/02/artikel-ekonomi-perbankan-syariah/>

— <http://shellyhuzaynah.wordpress.com/2009/04/02/artikel-ekonomi-perbankan-syariah>.akses 21 November 2016

L

A

M

P

I

R

A

N



## KUESIONER

### **ANALISIS PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP JUMLAH TABUNGAN NASABAH PADA BANK SULSELBAR SYARIAH MAKASSAR**

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Saudara(i), kami harapkan bisa memberikan informasi yang sebenarnya secara jujur sesuai dengan kenyataan yang ada (kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari insya allah terjamin), sehingga dapat memberikan sumbangan yang berarti pada penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan sangat membantu kami dalam mengukur perbandingan dalam penelitian.

Kuesioner ini berisi pernyataan yang menggambarkan pendapat maupun kesan dari bapak/ibu/saudara(i). Saudara diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan persepsi (kenyataan) yang dimiliki tentang analisis pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah tabungan nasabah pada bank sulselbar syariah makassar.

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
2. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada urutan I tentang identitas responden.
3. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist ( ) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang anda alami sebagai nasabah.
5. Setiap responden diharapkan hanya memilih satu jawaban.

#### **Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Sudah berapa lama menjadi nasabah Bank Sulselbar Syariah :

#### **Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian**

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 3 = Kurang Setuju (KS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

### Butir Pernyataan Variabel Bank Syariah

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
X <sub>1</sub>	Pelayanan	1. Bank Syariah memberikan pelayanan dengan baik dan ramah					
		2. Pegawai pada Bank Syariah memberikan pelayanan sesuai keperluan nasabah					
		3. Sarana dan Prasarana di bank Syariah sudah lengkap					
		4. Bank Syariah membuat nasabah merasa aman dan nyaman saat melakukan transaksi					
		5. Bank Syariah memberikan tanggapan dan respon cepat untuk setiap keluhan nasabah					
X <sub>2</sub>	Variasi produk	1. Produk perbankan yang ditawarkan bervariasi					
		2. Produk pada bank syariah berbeda dengan produk pada bank konvensional					
		3. Produk yang ditawarkan bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah					
		4. Setiap produk yang ditawarkan tidak mengandung unsur riba					
		5. Setiap produk pada bank syariah mempunyai akad yang berbeda					
X <sub>3</sub>	Kebijakan	1. Bapak/ibu diberikan kebijakan menerima pelayanan sesuai prosedur dan jadwal					
		2. Pihak nasabah harus memenuhi kewajibannya sesuai dengan akad yang telah disepakati					
		3. Kebijakan diatur dalam regulasi.					
		4. Kebijakan yang di berikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku dalam bank syariah tersebut					
		5. System operasi dari bank syariah berdasarkan keuntungan dan kerugian.					

**Butir Pernyataan Variabel Jumlah Tabungan ( )**

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SS	S	KS	TS	STS
Y <sub>1</sub>	Jenis	1. Jenis tabungan yang ditawarkan bank syariah bervariasi					
		2. Jenis tabungan yang ada pada bank syariah sesuai dengan kebutuhan nasabah					
		3. Tabungan pada bank Syariah dapat ditak berdasarkan syarat tertentu yang di sepakati.					
		4. Tabungan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan dengan itu					
		5. Tabungan pada bank syariah berbeda dengan tabungan yang diterapkan di bank konvensional					
Y <sub>2</sub>	Pendapatan	1. Pendapatan halal adalah tujuan utama terbentuknya bank syariah					
		2. Tabungan yang ditawarkan bank syariah hasilnya akan baik dan halal.					
		3. Pendapatan halal menjadi kebanggaan seorang muslim melalui kegiatan ekonomi.					
		4. Pendapatan halal membersihkan dosa baik pribadi maupun keluarga..					
		5. Pendapatan halal menjadi acuan dalam kehidupan setiap manusia					
Y <sub>3</sub>	Akad	1. Bank syariah menentukan akad pada setiap produk yang ditawarkan					
		2. Akad merupakan ikatan antara nasabah dan pihak bank					
		3. Istilah akad pada bank syariah cukup rumit					
		4. Akad merupakan aturan dan mekanisme antara nasabah dan pihak bank.					
		5. Akad menjadi alat pengikat antara nasabah dengan bank.					

**Butir Pernyataan Variabel Konsistensi  
Bagi Hasil ( Y )**

Y <sub>4</sub>	Mudharabah	1. Bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dan nasabah sebagai pemilik dana.				
		2. Pembagian keuntungan dinyatakan dalam bentuk nibah bagi hasil yang disepakati.				
		3. Penarikan dana oleh nasabah hanya dapat dilakukan sesuai waktu yang disepakati.				
		4. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening dibebankan kepada nasabah				
		5. Nasabah mendapatkan keuntungan dari bank sesuai dengan kesepakatan				
Y <sub>5</sub>	Wadi'ah	1. Bank bertindak sebagai penerima titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana				
		2. Bank tidak menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah				
		3. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening dibebankan kepada nasabah				
		4. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah				
		5. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.				
Y <sub>6</sub>	Konsistensi	1. Bank konsisten dalam menetapkan pembagian keuntungan				
		2. Setiap pembukaan rekening, nisbah bagi hasil disepakati diawal untuk dibagi bersama				
		3. Nasabah mempercayakan dananya kepada bank untuk dikeloladalam segala bentuk kegiatan bisnis sesuai dengan syariat islam				
		4. Nasabah mendapatkan hadiah karena menabung di bank syariah.				
		5. Tidak ada perubahan nisbah dalam perjanjian, antara bank dan nasabah.				

## RIWAYAT HIDUP



Nama Syafriyanti lahir di Selayar, 21 Maret 1995 merupakan anak ke dua dari enam bersaudara dari pasangan Abdullah Yusuf dan Sunarti. Penulis bertempat tinggal di jalan Talassalampang II Kompleks P&K Blok B1 No 2 Makassar.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MIS Jihadul Iman Pota Kecamatan Sambirampas Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2007, SMP N 2 Bontoharu kabupaten Selayar lulus pada tahun 2010, SMK N 1 Benteng Selayar lulus pada tahun 2013, dan tahun 2013 penulis mengikuti program S1 jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan penulisan skripsi ini dan dinyatakan lulus setelah mengikuti ujian skripsi di tahun 2017 ini.

Semasa kuliah penulis tidak hanya aktif di bidang akademik saja melainkan juga aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan kampus yaitu sebagai ketua bidang Kajian dan Keilmuan di Himpunan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HMJ HEKIS), pernah aktif di keanggotaan Pimpinan Komisariat IMM Fakultas Agama Islam (PIKOM IMM FAI) sebagai anggota bidang Immawati, dan sebagai Bendahara umum di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FAI)